

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital seperti saat ini, internet sudah menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan lagi dari kehidupan masyarakat dunia. Berdasarkan data *internet world stats* tahun 2019 jumlah pemakai internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau sekitar 53% dari total populasi penduduk Indonesia. Perkembangan yang cepat dalam dunia internet membawa perubahan besar dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan yang telah menggunakan internet sebagai alat komunikasi untuk menyediakan informasi mengenai perusahaan, termasuk penyebarluasan informasi keuangan.

Dalam akuntansi sendiri internet menyediakan perubahan yang potensial dalam metode keuangan. Penggunaan internet memungkinkan informasi disebarluaskan ke seluruh dunia dan secara khusus dapat meningkatkan ketersediaan informasi keuangan, sehingga dapat mendorong adanya investasi. Para investor sering menggunakan internet untuk mendapatkan informasi mengenai potensi dan peluang investasi saat ini. Informasi yang disebarluaskan tidak hanya dapat membantu mengurangi ketidakpastian dalam keputusan investasi, namun mampu membuat alokasi sumber daya lebih efisien, dan dapat meningkatkan transparansi dalam urusan perusahaan kepada para investor dan *stakeholders* yang lain (Oktavia, 2014). Oleh sebab itulah muncul suatu media tambahan dalam penyajian laporan

keuangan perusahaan melalui internet atau website yang biasa dikenal *Internet Financial Reporting* (IFR).

Di Indonesia sendiri penggunaan IFR semakin berkembang pesat, hal ini didukung dengan kesepakatan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015. MEA merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara yang diharapkan dapat membuat perekonomian Indonesia menjadi lebih baik. Diharapkan pula dengan adanya MEA dapat menyebabkan semakin tinggi tingkat persaingan antar bisnis negara, yang memicu adanya dukungan pengungkapan informasi yang lengkap, tepat waktu, dan efisien. Seiring dengan kemunculan dan perkembangannya, IFR mampu menjadi media yang dapat menyalurkan informasi terkait perusahaan secara cepat dan mudah, sehingga dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Selain itu, penyebarluasan IFR dapat menarik investor dan memberikan *image* yang baik bagi perusahaan (Ettredge et al, 2001).

Pengungkapan informasi keuangan dalam website perusahaan merupakan suatu pengungkapan pelaporan keuangan yang disajikan untuk para investor, kreditur, serta pihak eksternal lain. Pengungkapan informasi pada website perusahaan juga merupakan suatu upaya dari perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi atau ketidak sesuaian informasi antara perusahaan dengan pihak luar. Asimetri informasi dapat terjadi karena pihak manajemen lebih banyak mengetahui tentang perusahaannya dibandingkan dengan pihak luar seperti investor dan kreditur (Akbar dan Daljono, 2014).

Hal-hal inilah yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk menerapkan praktik IFR.

Ashbaugh et al., (1999) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat komunikasi yang efektif kepada investor dan pemegang saham. Hal ini berkaitan dengan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dan pinjaman. IFR merupakan respon dari perusahaan untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder*, khususnya investor dengan lebih baik dan lebih cepat. Abdelsalam et al., (2008) berpendapat bahwa "*responsiveness*" merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan mempengaruhi kepercayaan investor pada pasar modal.

Banyak manfaat yang diperoleh dalam penerapan praktik IFR ini, namun masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak melakukan praktik IFR. Xiao et al. (2004) mengemukakan bahwa banyak perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam website pribadi mereka. Dengan kata lain, setiap perusahaan memiliki alasan tersendiri dalam menerapkan praktik IFR, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda.

Hasil penelitian tentang IFR masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan dengan perlakuan yang berbeda. Sehingga butuh penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia memanfaatkan media internet untuk meningkatkan kualitas komunikasi mereka dengan para investor.

. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan dan umur listing perusahaan. Peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur memiliki berbagai sub sektor industri sehingga pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan lebih banyak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH UKURAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan variabel yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) Perusahaan Manufaktur tahun 2019?
2. Apakah umur *listing* perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) Perusahaan Manufaktur tahun 2019?

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) Perusahaan Manufaktur tahun 2019?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap hubungan antara Umur *Listing* Perusahaan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) Perusahaan Manufaktur tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini digunakan untuk:

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh Umur *Listing* Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
3. Menguji dan Menganalisis kemampuan Profitabilitas memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
4. Menguji dan Menganalisis kemampuan Profitabilitas memoderasi pengaruh Umur *Listing* Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet atau *internet financial reporting* (IFR) berupa ukuran perusahaan, umur listing, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat menerapkan dan memanfaatkan praktik IFR dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan komunikasi dengan berbagai pihak, khususnya investor

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet dalam website perusahaan sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih informatif dan praktis.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan informasi keuangan di internet dan dapat mengkaji

keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini di kesempatan selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Skripsi ini bertujuan agar pembaca dapat memperoleh pemahaman secara sistematis kedalam 5 bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dan di antara sub bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan sebagai satuan yang tidak dapat dipisahkan, sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori variabel, tinjauan penelitian sebelumnya, model penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukurannya dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data. Pada bab ini disajikan dan dijelaskan tentang analisis data dan pembahasan tentang hasil analisis yang merupakan jawaban dari hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta sasaran-sasaran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.